

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar (2011, hlm. 319), metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2016, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

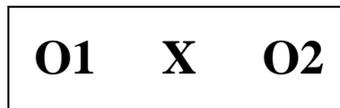
Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tersebut terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis teks debat berorientasi pada permasalahan dan argumen pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 23) mengemukakan bahwa metode penelitian *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yang penulis gunakan, diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode inkuiri
- O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan.
- O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan.

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode inkuiri pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menganalisis teks debat menggunakan metode inkuiri. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan postes untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek. Sugiyono (2016, hlm. 80) mengatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks debat berorientasi pada permasalahan dan argumen dengan menggunakan model inkuiri.
- b. kemampuan siswa dalam menganalisis teks debat dengan menggunakan model inkuiri serta berorientasi pada permasalahan dan argumen; dan
- c. model inkuiri pada pembelajaran menganalisis teks debat pada siswa..

2. Objek Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di teliti. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sampel bertujuan atau *purposive sampel*. Arikunto (2013, hlm. 183) juga menyatakan bahwa sampel bertujuan dilakukan dengan cara peneliti mengambil subjek penelitian bukan didasarkan dari strata, random, daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi yang berlokasi di Jl. Terusan No. 32 Cimahi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis teks debat dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi;

- b. kemampuan siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun ajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran menganalisis teks debat menggunakan model inkuiri.
- c. model inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks debat berorientasi pada permasalahan dan argumen pada siswa kelas X SMA Pasundan 1 Cimahi tahun pelajaran 2016/2017.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan pengumpulan data

Sugiyono (2014, hlm. 308), mengatakan pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, uji coba, tes, dan teknik analisis.

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis dengan menggunakan model inkuiri.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Pasundan 1 Cimahi untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks debat yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis teks debat menggunakan model inkuiri.

d. Teknik Analisis

1.							
2.							
3.							

**Total Nilai = Jumlah Nilai yang Diperoleh
Jumlah Aspek (6)**

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian Sikap		
	$N \leq 75$	$80 \leq N \leq 89$	$90 \leq N \leq 100$
Religius	Peserta didik tidak taat beribadah	Peserta didik kadang-kadang taat beribadah	Peserta didik selalu taat beribadah
Jujur	Peserta didik tidak berani berpendapat	Peserta didik kadang-kadang berani berpendapat	Peserta didik selalu berani berpendapat
Disiplin	Peserta didik tidak datang tepat waktu	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu	Peserta didik selalu datang tepat waktu
Peduli	Peserta didik tidak pernah gotong-royong	Peserta didik kadang-kadang gotong-royong	Peserta didik selalu gotong-royong
Santun	Peserta didik tidak pernah menghormati guru dan teman	Peserta didik kadang-kadang menghormati guru dan teman	Peserta didik selalu menghormati guru dan teman
Tanggung-jawab	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya walau dalam pengawas-	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa

		an guru.	pengawasan.
--	--	----------	-------------

c. Format Observasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.3
Format Nilai Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Teks Debat Berorientasi pada Permasalahan dan Argumen
Menggunakan Metode Inkuiri

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
Rata-Rata		

Keterangan:

3,5 – 4,0 = baik sekali 1,5 – 2,4 = cukup

2,5 – 3,4 = baik < 1,5 = kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks debat. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

d. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran yang berisi mengenai tugas berupa pernyataan maupun pertanyaan yang kemudian harus dikerjakan oleh peserta didik. Maka dari itu penulis membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. LKPD akan diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun format penilaian hasil lembar kerja peserta didik sebagai berikut

Tabel 3.4
Format Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Teks Debat Berorientasi pada Permasalahan dan
Argumen Menggunakan Metode Inkuiri

No.	Pelaksanaan Pembelajaran	
1.	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	

	4) Kerapihan berpakaian	
	d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan		
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		

Untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif (angka) dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
1,50 \geq	D	Kurang

Tabel 3.5
Format Penilaian Hasil

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kompetensi Dasar : Menganalisis Teks Debat

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama Siswa :

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skala Skor				Skor Maksimal	Skor Siswa
			1	2	3	4		
1.	Dapat	2					8	

	mengidentifikasi mosi dalam permasalahan debat						
2.	Dapat menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi	4				16	
3.	Dapat menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat	4				16	
		Skor Total Siswa				40	

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat	4	Apabila peserta didik mampu mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat sesuai dengan masalah dan argumen pada teks tersebut dengan tepat
		3	Apabila peserta didik mampu mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat namun kurang lengkap
		2	Apabila peserta didik kurang mampu mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat
			Apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat tetapi menuliskan jawabannya
2.	Menganalisis argumen	4	Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen

	dalam debat dari tim afirmasi		dalam debat dari tim afirmasi minimal 3 kalimat.
		3	Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi minimal 2 kalimat.
		2	Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi minimal 1 kalimat.
		1	Apabila peserta didik tidak mampu menganalisis argumen dalam debat tetapi menuliskan jawabannya
3.	Menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat	4	Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 3 kalimat.
		3	Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 2 kalimat.
		2	Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 1 kalimat.
		1	Apabila peserta didik tidak mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan tetapi menuliskan jawabannya

Tabel 3.7

Kisi-kisi

Kategori Penilaian Siswa

No.	Indikator	Jenjang Kognitif	Deskripsi	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	Mengidentifikasi mosi dalam permasalahan debat	C1	Menuliskan dengan maksud mengidentifikasi mosi pada permasalahan teks debat	Tes tertulis	1

2.	Menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi	C4	Menuliskan dengan maksud menganalisis argumen debat dari tim afirmasi/pihak yang menyetujui	Tes tertulis	2
3.	Menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat	C4	Menuliskan dengan maksud menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan pada teks debat	Tes tertulis	3

Dalam penilaian hasil, proses yang dilakukan adalah memasukkan skor pada setiap aspek penilaian kemudian menjumlahkannya menjadi skor total siswa. Kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah mengolompokkannya ke dalam kategori-kategori sesuai dengan jumlah skor yang didapat. Kategori penilaian siswa yaitu, baik sekali (skor 85-100), baik (skor 75-84), lebih dari cukup (skor 65-74), cukup (skor 55-64), dan kurang (skor 0-54).

Tabel 3.8
Deskripsi Skala Penilaian

Aspek yang dinilai	Kriteria	Komponen	Bobot	Skala Nilai				Skor Ideal
				1	2	3	4	
Mengidentifikasi mosi yang terdapat dalam permasalahan debat!	Baik	Skor 4: Apabila peserta didik mampu mengidentifikasi 3 mosi yang terdapat dalam permasalahan debat sesuai dengan masalah dan argumen pada	2					8

		teks tersebut.					
	Cukup baik	Skor 3: Apabila peserta didik mampu mengidentifikasi 2 mosi yang terdapat dalam permasalahan debat namun kurang sesuai antara masalah dan argumen pada teks tersebut.					
	Kurang baik	Skor 2: Apabila peserta hanya dapat mengidentifikasi 1 mosi yang terdapat dalam permasalahan debat.					
	Sangat kurang	Skor 1 : Apabila peserta didik menjawab pertanyaan tetapi salah.					
Menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi	Baik	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen	4				16

		dalam debat dari tim afirmasi minimal 3 kalimat.				
Cukup baik		Skor 3: Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi minimal 2 kalimat.				
Kurang baik		Skor 2: Apabila peserta didik mampu menganalisis argumen dalam debat dari tim afirmasi minimal 1 kalimat.				
Sangat kurang		Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menganalisis tetapi peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.				

Menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat	Baik	Skor 4: Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 3 kalimat.	4				16
	Cukup Baik	Skor 3: Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 2 kalimat.					
	Kurang Baik	Skor 2: Apabila peserta didik mampu menganalisis kesesuaian argumen dengan permasalahan debat minimal 1 kalimat.					
	Sangat Kurang	Skor 1: Apabila siswa tidak mampu					

		menganalisis kesesuaian permasalahan dan argumen tetapi peserta didik menjawab pertanyaan tersebut					
--	--	--	--	--	--	--	--

Rancangan analisis data digunakan untuk memudahkan penulis dalam melakukan penskoran terhadap hasil karya siswa. Bobot disetiap aspek penilaian telah dipertimbangkan secara matang sesuai dengan bobot soalnya. Jumlah dari skor akan dijadikan patokan untuk penghitungan nilai.

e. Uji Hipotesis

Dalam Bab I telah penulis terangkan tentang beberapa hipotesis yang mendasari penelitian ini. Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah penulis tentukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes
Langkah I

No.	Nama Siswa	X (pretes)	Y (postes)	D (Y-X)	d ²
-----	------------	---------------	---------------	---------	----------------

1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

Jumlah Skor	Kategori
85-100	Baik sekali
75-84	Baik
65-74	Lebih dari cukup
55-64	Cukup
0-54	Kurang

Langkah II : Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

Mean Pretes $Mx = \frac{\sum fx}{N}$

Mean Postes $My = \frac{\sum fy}{N}$

Mean Selisih $M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

Keterangan:

Mx = Nilai rata-rata pretes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata postes

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

Langkah III : Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI : Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

D : Gain (*pretest* - *posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI : Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka : mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran menganalisis teks debat.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model inkuiri.
- d. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri.
- c. Data hasil postes siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.